

# SOSIALISASI MEMAKSIMALKAN POTENSI DIRI SISWA MELALUI KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DI SMA NEGERI 1 SENTOLO

Yulianton Ashzar Ibrahim<sup>1</sup>, Nur  
Sya'ban Ratri Dwi Mulyani<sup>2</sup>,  
Endah Rahmawati<sup>3</sup>

1), 2), 3) Bimbingan dan Konseling,  
IKIP PGRI Wates

## Article history

Received : 16 November 2024

Revised : 19 November 2024

Accepted : 14 Januari 2025

## \*Corresponding author

Yulianton Ashzar Ibrahim

Email: yulianton@ipw.ac.id

## Abstrak

Komunikasi merupakan bagian penting dalam proses sosial individu, bahkan dalam lingkup pembelajaran. Berhasil tidaknya informasi yang disampaikan kepada orang lain sangat ditentukan oleh keefektifan komunikasi. Selanjutnya, Potensi diri individu diawali dengan beberapa kondisi dimana individu tersebut memiliki hal yang ingin dicapai berupa mimpi bersifat jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan sosialisasi ini yaitu memaksimalkan potensi diri siswa melalui komunikasi yang efektif dengan pelaksanaan kegiatan antara lain: 1) *Focus Group Discussion* (FGD), 2) metode diskusi, ceramah, dan tanya jawab, 3) pemaparan materi dan video contoh komunikasi yang efektif. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh total 62 peserta yang terbagi dari 45 siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentolo dan 17 mahasiswa FIP Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates, kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik tanpa ada kendala yang serius. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil evaluasi kegiatan dengan nilai *post-test* yang mengalami peningkatan sebesar 23% dibandingkan nilai *pre-test*. Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa peserta memahami materi yang diberikan mengenai memaksimalkan potensi diri sebagai hal yang penting dilakukan oleh setiap individu sedini mungkin, serta pemahaman tentang teknik dan penerapan komunikasi yang efektif.

Kata Kunci: Komunikasi yang Efektif; Potensi Diri; Penerapan Komunikasi Efektif

## Abstract

*Communication is an important part of the individual social process, even in the scope of learning. The success or failure of information conveyed to others is largely determined by the effectiveness of communication. Furthermore, an individual's self-potential begins with several conditions where the individual has something to achieve in the form of long-term and short-term dreams. The purpose of this socialization is to maximize students' self-potential through effective communication with the implementation of activities including: 1) Focus Group Discussion (FGD), 2) discussion methods, lectures, and questions and answers, 3) presentation of materials and videos of examples of effective communication. The socialization activity was attended by a total of 62 participants divided into 45 students of SMA Negeri 1 Sentolo and 17 students of FIP Guidance and Counseling IKIP PGRI Wates, this activity has been carried out well without any serious obstacles. This is shown from the results of the evaluation of the activity with a post-test score that increased by 23% compared to the pre-test score. Based on this, it can be concluded that the participants understand the material provided regarding maximizing self-potential as something important to be done by each individual as early as possible, as well as an understanding of effective communication techniques and applications.*

Keywords: *Effective Communication; Self Potential; Implementation of Effective Communication*

Copyright © 2025 by Author, Published by Dharmawangsa University  
Community Service Institution

## PENDAHULUAN

Lingkungan dalam lingkup pendidikan yang terus berubah, mengharuskan setiap individu untuk berkembang dan tumbuh secara terus menerus. Setiap individu berkembang mengikuti perubahan lingkungan, zaman, dan teknologi, keadaan dimana hal tersebut dilaksanakan dalam lingkup lembaga

pendidikan (Suwartini, 2017). Sebagaimana diketahui, lembaga pendidikan merupakan lembaga formal yaitu sekolah dengan tugas utama dalam pengungkapan serta pengembangan potensi diri siswa dengan pembinaan dan evaluasinya yang menggunakan pendekatan individu, bukan lagi secara generalisasi (Amaliyah & Attadib, 2021). SMA Negeri 1 Sentolo merupakan sekolah yang memiliki fokus utama serta kepedulian terhadap masa depan siswa. Banyak siswa yang kebingungan mempersiapkan masa depan setelah lulus serta dalam proses belajarnya, terkesan hanya mengikuti teman dan menjalani apa yang diberikan oleh sekolah. Menyadari akan adanya permasalahan tersebut, SMA Negeri 1 Sentolo mulai berkolaborasi dengan pihak lain untuk memperoleh berbagai pengalaman dan ilmu kepada siswa yang dapat diterapkan untuk mempersiapkan masa depan.

Lebih lanjut, pengungkapan dan pengembangan dalam menemukan potensi diri siswa harus memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa serta kemungkinannya untuk dikembangkan dan menjadi lebih baik (Kartianti & Asgar, 2021). Potensi yang merupakan segala kemungkinan atau kesanggupan dalam diri individu, selama masa perkembangan itu direalisasikan dengan baik (Adpriyadi & Sudarto, 2020). Selain itu, potensi diri yaitu kemampuan dasar individu yang masih terpendam dan memiliki kemungkinan untuk dikembangkan, saat mendapat dukungan dan peran dari lingkungan, latihan, serta sarana yang memadai (Masni, 2017). Berdasarkan hal itu, memaksimalkan potensi diri siswa penting dilakukan untuk mengidentifikasi minat, bakat, kekurangan, kelebihan nilai-nilai pribadi dan tujuan hidupnya (Husniati, 2024). Karenanya, aspek komunikasi efektif merupakan bagian dari keterampilan yang menunjang seseorang untuk dapat memaksimalkan potensi dirinya (Alfazani, 2021). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi berfokus kepada mengenal dan memaksimalkan potensi diri melalui komunikasi efektif dalam mempersiapkan masa depan siswa.

Selanjutnya, komunikasi yang merupakan salah satu keterampilan penting dikarenakan memungkinkan individu untuk dapat memahami orang lain, menyampaikan ide, dan berinteraksi secara efektif di segala situasi, hal ini sejalan dengan dalam mengenali serta memaksimalkan potensi diri siswa (Asri dkk., 2024). Selanjutnya, komunikasi efektif diwujudkan dengan memahami teknik dan penerapan komunikasi efektif (Loeng, 2020). Siswa yang mampu mengenali potensi diri mereka melalui komunikasi yang efektif, cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, organisasi sekolah, dan kegiatan lain untuk mendukung bakat minat yang dimilikinya (Wisman, 2017). Sejalan dengan hal itu, kegiatan dalam sosialisasi ini dirancang mendorong siswa untuk membangun komunikasi yang efektif serta memaksimalkan potensi dirinya.

Kegiatan sosialisasi ini menjadi salah satu upaya dalam menekan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kulon Progo pada tahun 2023 sebanyak 2,4% (Badan Pusat Statistik, 2024). Lebih lanjut, hal ini sejalan dengan tempat kegiatan sosialisasi yaitu SMA Negeri 1 Sentolo yang merupakan salah satu sekolah di Kulon Progo berlokasi di Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Sentolo yang siswanya belum mengenal dan memaksimalkan potensi dirinya, terlihat dari keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler dan profil lulusan sekolah. Berdasarkan hal itu, tim PkM merencanakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi memaksimalkan potensi diri melalui komunikasi yang efektif bagi para siswa SMA Negeri 1 Sentolo dengan tujuan memaksimalkan potensi diri melalui teknik dan penerapan dari komunikasi efektif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan sosialisasi untuk mengenali dan memaksimalkan potensi diri melalui komunikasi efektif siswa SMA Negeri 1 Sentolo dilaksanakan pada Senin, 20 Mei 2024, pukul 08:00 hingga 13:00 WIB, bertempat di Aula Gedung SMA Negeri 1 Sentolo, serta beralamat di Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya, metode kegiatan sosialisasi dilaksanakan terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- a) Tahap pertama yaitu Metode *Focus Group Discussion* (FGD). Metode FGD dilaksanakan bersama siswa SMA Negeri 1 Sentolo, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Bimbingan dan Konseling, serta dosen FIP

- Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates. Sebagaimana hal tersebut, metode FGD merupakan interaksi langsung dalam suatu kelompok yang saling memberikan pengaruh satu sama lain (Listyanawati, 2015).
- b) Tahap kedua yaitu Metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi diberikan melalui penjelasan langsung secara lisan kepada sekelompok siswa SMA Negeri 1 Sentolo bersama mahasiswa. Narasumber menyampaikan seluruh materi, menampilkan video pendukung, lalu diikuti oleh siswa SMA Negeri 1 Sentolo mengajukan pertanyaan berkaitan hal-hal yang belum dipahami dan tanggapannya dalam materi yang diberikan. Sejalan dengan hal itu, metode diskusi, ceramah dan tanya jawab merupakan salah satu pembelajaran dengan mengutamakan umpan balik yang memanfaatkan keterlibatan serta peranan penting siswa selama proses pembelajaran terjadi.
  - c) Tahap ketiga yaitu evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap ini, evaluasi dilaksanakan terhadap pemahaman serta perubahan yang terjadi melalui kuesioner. Selanjutnya, hasil evaluasi digunakan dalam pengukuran keberhasilan kegiatan dan memberikan rekomendasi kegiatan yang serupa di masa mendatang (Asri dkk., 2024).

Lebih lanjut, dalam mengukur tingkat keberhasilan kegiatan ini diperlukan sebuah tahapan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan sebelumnya soal *pre-test* dikerjakan sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan. Sedangkan, soal *post-test* dikerjakan setelah kegiatan sosialisasi. Soal yang diberikan sama antara *pre-test* dan *post-test* berisikan 20 soal berbentuk pilihan ganda, serta memanfaatkan *Google Forms*. Hasil dari jawaban *pre-test* dan *post-test* peserta akan dianalisis untuk mengetahui rata-rata perubahan nilai yang telah terjadi, sehingga bisa dilihat apakah ada peningkatan atau penurunan. Jika ada peningkatan nilai, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung dengan baik dan peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Namun, jika terjadi penurunan nilai, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak berjalan optimal dan peserta kurang memahami materi yang diberikan oleh narasumber. Penggunaan perhitungan hasil dari *pre-test* dan *post-test* dalam evaluasi kegiatan merupakan metode yang efektif untuk menilai seberapa sukses suatu kegiatan. Dengan kata lain, hal itu bisa menunjukkan seberapa baik setiap peserta memahami materi yang telah dipelajari (Hati, 2023).

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi untuk memaksimalkan potensi diri melalui komunikasi yang efektif dilaksanakan secara tatap muka pada Senin, 20 Mei 2024 di SMA Negeri 1 Sentolo, Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tim PkM diketuai oleh Yulianton Ashzar Ibrahim, M.Pd disambut oleh Bapak Juhan Wahyudi, S.Pd selaku Wakil Ketua Kesiswaan sekaligus mewakili Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sentolo. Tim PkM memaparkan tujuan kegiatan sosialisasi yaitu mengenali dan memaksimalkan potensi diri dengan teknik serta penerapan komunikasi yang efektif. Implementasi dari kegiatan ini untuk memperkenalkan siswa untuk menguasai komunikasi yang efektif dalam memaksimalkan potensi dirinya baik minat, bakat, dan tujuan hidupnya. Sebagaimana dengan hal itu, kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh siswa perwakilan kelas 10, 11, 12, dan mahasiswa yang terdiri dari 45 siswa dan 17 mahasiswa. Tim PkM melaksanakan metode ceramah seusai pelaksanaan metode FGD kepada siswa SMA Negeri 1 Sentolo. Berikut ini merupakan beberapa slide dari materi yang diberikan:



**Gambar 1. Materi Potensi Diri (a) Materi Komunikasi Efektif (b) Video Pentingnya Komunikasi (c) Video Penerapan Kemampuan Komunikasi (d)**

**Metode Focus Group Discussion (FGD)**

Metode FGD dilaksanakan bersama siswa SMA Negeri 1 Sentolo serta mahasiswa FIP Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates (Gambar 2). Sekitar 45 – 60 menit, siswa dilemparkan pertanyaan agar didiskusikan bersama kelompok kecilnya untuk dijawab. Selanjutnya, narasumber/dosen akan memimpin jalannya diskusi serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh masing-masing siswa dalam kelompoknya. Berdasarkan hasil FGD, siswa-siswi masih kebingungan akan potensi dirinya, cara menemukan dan menggali potensi tersebut. Bahkan beberapa belum memiliki minat dan bakat di suatu bidang yang mereka jalani.



**Gambar 2. Kondisi FGD bersama siswa/i**

**Metode diskusi, ceramah dan tanya jawab**

Selain metode FGD, kegiatan sosialisasi ini mengikutsertakan para mahasiswa FIP Bimbingan dan Konseling. Dalam prosesnya, mereka ikut serta dalam kelompok kecil dan memandu jalannya diskusi, ceramah dan tanya jawab. Fokus pendampingan dilakukan terhadap topik menggali dan memaksimalkan potensi diri

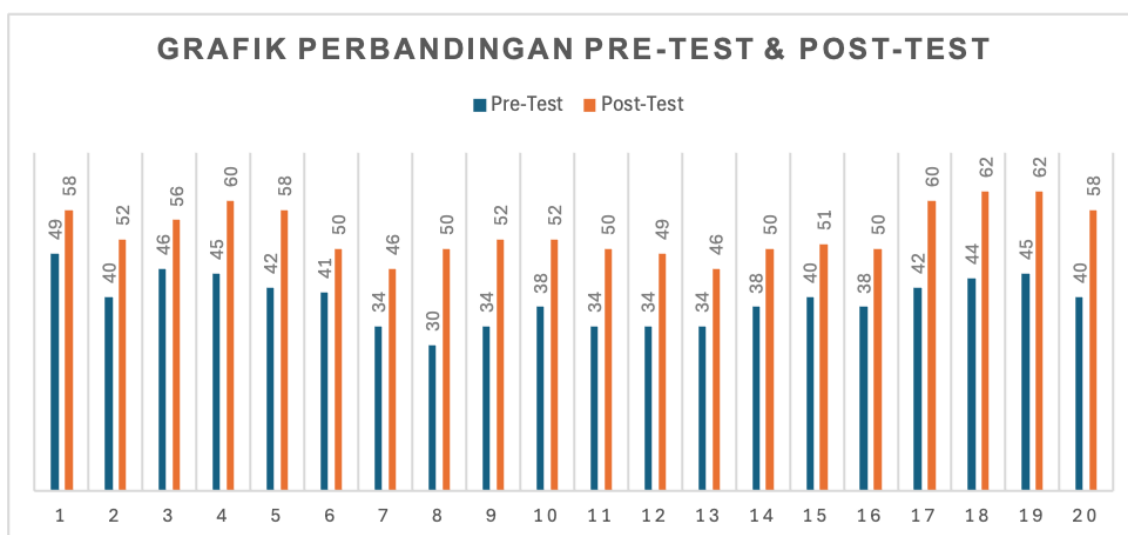
serta penerapan komunikasi yang efektif. Sejalan dengan hal itu, penerapan komunikasi yang efektif yaitu *public speaker* dan *storyteller* (Kartianti & Asgar, 2021). Pendampingan dalam memperhatikan video yang ditayangkan guna memancing pertanyaan dan diskusi dari masing-masing kelompok terhadap narasumber/dosen (Gambar 3).



**Gambar 3. Penyampaian Diskusi (a) Pelaksanaan ceramah dan tanya jawab (b)**

Berdasarkan hasil dari sesi FGD, diskusi, ceramah dan tanya jawab menunjukkan bahwa siswa tidak lagi kebingungan untuk berani mencoba hal baru, menemukan minat dan bakat mereka. Lebih lanjut, upaya mereka dalam mengenali dan memaksimalkan potensi dirinya (Listyawanati, 2015). Siswa merasa bahwa kegiatan sosialisasi mampu memberikan wawasan praktis untuk diterapkan guna mengatasi kelemahan dan memaksimalkan kelebihan melalui pemahaman akan komunikasi yang efektif. Sejalan dengan hal itu, metode-metode ini dilaksanakan karena dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif serta mendalam bagi siswa, sehingga semua dapat terlibat langsung di proses mencari dan memaksimalkan potensi dirinya (Mustafa, 2020).

Pengukuran tingkat keberhasilan dalam kegiatan ini, evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya, telah diperoleh dengan total 62 respon jawaban dari 20 soal berdasarkan peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi. Respon jawaban dianalisa memanfaatkan *Microsoft Excel* guna melihat jumlah jawaban benar dan salah dari total 20 soal yang diberikan. Kemudian, berdasarkan hasil analisis tersebut divisualisasikan dengan menggunakan grafik pada Gambar 4.



**Gambar 4. Grafik Perbandingan Respon Jawaban Benar Pre-Test dan Post-Test.**

Sejalan dengan gambar di atas, total jawaban benar pada soal *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan jawaban benar dari tiap soal. Hasil rata-rata jawaban benar untuk *pre-test* yaitu 39,4 berarti 39 dari 62 responden menjawab benar pada soal *pre-test*, sedangkan hasil rata-rata jawaban benar *post-test* yaitu 53,6 berarti 53 dari 62 responden menjawab benar pada soal *post-test*. Artinya, selisih dari hasil rata-rata tersebut diperoleh nilai positif 14,2 yang berarti peserta mengalami peningkatan sebesar 23% antara sebelum dan sesudah menerima materi sosialisasi oleh narasumber.

Berdasarkan penjelasan di atas, siswa-siswi yang mampu mengenali dan memaksimalkan potensi dirinya akan lebih aktif dalam setiap kegiatan sekolah, organisasi sekolah, dan kegiatan di luar sekolah (Mouchrek & Benson, 2023). Dikarenakan, usia SMA merupakan usia dimana remaja berusaha mencari jati diri dan validasi dari banyak pihak. Kelonggaran akan waktu yang digunakan dalam kegiatan di sekolah dan luar sekolah, menyebabkan usia remaja rentan menghabiskan waktu di lingkungan yang tidak tepat. Dalam hal ini, siswa diharapkan mampu menemukan potensi dirinya sedini mungkin melalui komunikasi yang efektif untuk dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun luar sekolah.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengenali diri sendiri, menggali serta memaksimalkan potensi diri melalui komunikasi yang efektif terhadap proses pembelajaran. Melalui metode yang dilaksanakan, siswa tentunya mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya mengenali potensi diri sedini mungkin, serta memanfaatkan teknik dan penerapan dalam komunikasi yang efektif. Selanjutnya, pendampingan yang dilakukan mahasiswa FIP Bimbingan dan Konseling dalam kelompok FGD memberikan pemahaman lebih mendalam akan penerapan komunikasi efektif yaitu *public speaking* dan *storytelling*. Penerapan komunikasi itu sangat bermanfaat di era *disruptif* yang berarti semakin cepatnya perubahan dan seringkali tidak terduga dikarenakan inovasi teknologi serta model bisnis baru. Oleh sebab itu, lulusan SMA dalam ranah lebih profesional dianggap memerlukan mengenali dan memaksimalkan potensi dirinya supaya dapat bersaing baik dalam ranah melanjutkan pendidikan tinggi maupun bekerja. Selanjutnya, hasil evaluasi menunjukkan nilai *post-test* yang meningkat sebesar 23% dibanding nilai *pre-test*, sehingga disimpulkan bahwa siswa-siswi mampu memahami materi yang diberikan oleh narasumber. Namun, pada materi sosialisasi masih belum membahas lebih dalam tentang penerapan komunikasi berkaitan dengan topik *public speaker* dan *storyteller*. Hal tersebut menjadi masukan dan dapat digunakan sebagai saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa di kemudian hari. Lebih lanjut, melalui kegiatan sosialisasi ini pula, diharapkan siswa-siswi mengalami perubahan positif dalam mempersiapkan sedini mungkin mengenali dan memaksimalkan potensi dirinya. Berdasarkan hasil PkM, kegiatan ini dapat diterapkan oleh guru kelas serta guru bimbingan dan konseling dalam kondisi pembelajaran untuk mendukung pemahaman siswa terhadap potensi diri serta komunikasi yang efektif.

## PUSTAKA

- Adpriyadi, A., & Sudarto, S. (2020). POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.572>
- Alfazani, M. R. (2021). Faktor pengembangan potensi diri: Minat/kegemaran, lingkungan dan self-disclosure (Suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586-597.
- Amaliyah, A., & Attadib, A. R. (t.t.). PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA DIDIK MELALUI PROSES PENDIDIKAN. Dalam *Journal of Elementary Education* (Vol. 5, Nomor 1). <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/attadib>

- Asri, Y. N., Gunardi, S., Jauhari, D. R., & Milasari, L. A. (2024). SOSIALISASI UNTUK MENGENALI DIRI SENDIRI DAN MENGGALI POTENSI DIRI DALAM PEMBERDAYAAN MAHASISWA. Dalam *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Nomor 5).
- Hati, F. S. (2023). Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di BKKBN Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(1), 67–78. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.220>
- Husniati, A. M. (2024). Pelatihan Membangun Potensi Diri untuk Menjadi Public Relations yang Mampu Beradaptasi pada Era Digital. Dalam *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara* (Vol. 4, Nomor 2).
- Kartianti, S., & Asgar, S. (2021). PELATIHAN MENGENAL POTENSI DIRI DAN KUALITAS PRIBADI BAGI SISWA SMK (Vol. 1, Nomor 1). <http://ejournal.lppmunhena.ac.id/index.php/hirono>
- Listyanawati, I. (2015). Peningkatkan Kompetensi Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Berbasis Kurikulum 2013 Melalui *Focus Group Discussion* (Fgd). *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 24(2), 103– 112.
- Loeng, S. (2020). Self-directed learning: A core concept in adult education. Dalam *Education Research International* (Vol. 2020). Hindawi Limited. <https://doi.org/10.1155/2020/3816132>
- Mouchrek, N., & Benson, M. (2023). The theory of integrated empowerment in the transition to adulthood: concepts and measures. *Frontiers in Sociology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.893898>
- Mustofa, I. (t.t.). PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA MELALUI SERVICE LEARNING (EVALUASI PROGAM KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT STAI DARUSSALAM NGANJUK). *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 6(2), 14–41.
- Suwartini, S. (t.t.). PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA KEBERLANJUTAN. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234.
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3 (2), 646-654

**Format Sitasi:** Ibrahim, Y.A., Mulyani, N.S.R.D. & Rahmawati, E. (2025). Sosialisasi Memaksimalkan Potensi Diri Siswa Melalui Komunikasi Yang Efektif di SMA Negeri 1 Sentolo. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 6(1): 546-552. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.5326>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))